

PERAN HUMAS SEBAGAI FUNGSI DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BERITA DI MIN 3 GUNUNGKIDUL

Sri Hartati¹, Khoirul Anwar²

e-mail: sri.hartati160468@gmail.com¹, khozrul@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
UNU Surakarta

Abstrak

Untuk meningkatkan MIN 3 Gunungkidul menjadi sekolah yang berkualitas, maka salah satunya melalui manajemen hubungan masyarakat (humas). Humas di MIN 3 Gunungkidul berperan dalam menyampaikan berbagai informasi kepada sekolah dan masyarakat melalui media sosial maupun secara langsung. Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan bagaimana manajemen humas yang dilakukan di MIN 3 Gunungkidul untuk meningkatkan kualitas madrasah melalui publikasi berita dan mengetahui faktor yang menunjang dan menghambat kehumasan. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung (observasi), wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam manajemen kehumasan di MIN 3 Gunungkidul dibentuk sebuah tim oleh Kepala Madrasah yang bertugas dalam publikasi berita dan dokumentasi kegiatan. Faktor yang mendukung manajemen humas yaitu tersedia sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja tinggi, memiliki guru yang kompeten dalam menulis dan publikasi berita, tersedia website untuk menulis dan tersedianya media sosial untuk menyampaikan informasi kepada wali siswa. Adapun faktor yang menghambat yaitu lokasi madrasah yang kurang strategis dan belum ada alat yang mendukung dalam mendokumentasikan program-program madrasah, sehingga program humas berjalan kurang optimal.

Keywords: manajemen humas, mutu madrasah, publikasi berita

Abstract

To improve MIN 3 Gunungkidul to become a quality school, one way is through public relations management (PR). Public Relations at MIN 3 Gunungkidul plays a role in delivering various information to the public through social media or in person. In this study, the authors reveal how public relations management is carried out at MIN 3 Gunungkidul to improve the quality of madrasahs through news publications and find out the factors that support and hinder public relations. The author uses a qualitative research method, with the case study method. In collecting data, researchers used direct observation techniques (observation), interviews and documentation. The results of this study indicate that in public relations management at MIN 3 Gunungkidul a team was formed by the Head of Madrasah who was in charge of publishing news and documenting activities. Factors that support public relations management are the availability of human resources who have high work motivation, have teachers who are competent in writing and publishing news, available websites for writing and availability of social media to

deliver information to student guardians. The inhibiting factors are the location of the madrasah which is less strategic and there are no supporting tools in documenting madrasah programs, so that the public relations program runs less than optimally.

Keywords: *public relations management, madrasah quality, news publications*

A. Pendahuluan

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih, lembaga pendidikan memiliki peran besar dalam membentuk manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Dengan kemudahan mengakses informasi saat ini, pendidikan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas manusia agar bisa mengolah informasi dengan bijak. Ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang termuat dalam pasal 31 ayat 3 UUD tahun 1945, bahwa pemerintah menyelenggarakan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, berakhlak mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Kiraina and Haq 2020).

Dalam meningkatkan kualitas sebuah lembaga pendidikan, hubungan masyarakat atau biasa disebut dengan humas menjadi hal penting yang harus ada. Lembaga pendidikan menjadi lembaga yang langsung berhubungan dengan masyarakat dan sangat butuh terhadap pengakuan masyarakat. Untuk menciptakan lembaga pendidikan yang memiliki persepsi baik di masyarakat, humas menjadi penghubung langsung dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi, komunikasi, dan program-program yang ada di sekolah.

Humas menjadi tulang punggung di sebuah sekolah dalam mengenalkan lembaga kepada masyarakat luas. Humas atau dikenal dengan sebutan *public relations* dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan. Public relations mempunyai peran vital dalam membangun image positif lembaga pendidikan pada era global maupun era etonomi pendidikan (Pohan 2018). Saat ini, dunia pendidikan bersaing menjadi sekolah yang berkualitas dan unggul untuk mendapatkan pengakuan masyarakat dan diminati oleh masyarakat. Oleh sebab itu, saat ini orientasi sekolah pada mutu. Mutu dalam pendidikan ini adalah kemampuan sebuah lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar yang optimal dengan guru dan siswa yang berkualitas. Mutu pendidikan dalam sebuah lembaga akan efektif apabila

dikelola oleh manajemen yang tepat. Kepala madrasah menjadi pelopor utama dalam memimpin lembaga menjadi yang unggul. MIN 3 Gunungkidul menjadi madrasah yang berkembang baik dalam manajemen humas, dengan keberhasilannya mewujudkan visi dan misinya. MIN 3 Gunungkidul mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan baik, ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar pada dua tahun terakhir ini. Dari realitas yang terjadi ini, tentu madrasah memiliki peran manajemen yang baik dalam kehumasan. Dalam mengatur hubungan baik antara lembaga dan masyarakat sekitar, manajemen humas sangat dibutuhkan.

Manajemen humas sangat memiliki andil besar bagi lembaga dalam menciptakan hubungan baik tersebut. Bentuk manajemen hubungan masyarakat dan sekolah menjadi kegiatan yang sistematis dan dilakukan secara terus menerus untuk menarik perhatian masyarakat (Mulyasa 2003). Apalagi pada era modern ini, lembaga pendidikan dituntut agar dapat memadukan kepentingan sosial melalui promosi dan pemasaran yang baik. Dalam mendukung promosi yang baik ini, di MIN 3 Gunungkidul humas juga berperan dalam penulisan berita dan mempublikasikan dalam sebuah media. Dalam mengelola informasi yang disebarkan kepada masyarakat luas ini, humas di MIN 3 Gunungkidul menuliskan segala bentuk kegiatan dan program dalam sebuah berita yang dimuat di website Kantor kemenag Gunungkidul maupun Kantor Wilayah Kemenag DI Yogyakarta.

Penulisan berita dalam sebuah website merupakan sarana untuk menampilkan dan memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Dalam menuliskan informasi, humas harus bisa menulis dengan detail tentang suatu kegiatan, serta bisa diakses kapan dan dimana saja oleh masyarakat. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan interaksi masyarakat dengan berbagai kegiatan dan informasi dari sekolah, agar sekolah bisa dikenal siswa-siswinya sendiri dan dikenal oleh masyarakat luas. (Akbar and Tjendrowaseno 2015).

Publikasi berita ini menjadi sarana penting sebagai media informasi dan komunikasi secara online untuk mengenalkan MIN 3 Gunungkidul kepada masyarakat luas. Tentu publikasi ini juga menjadi sebuah promosi kepada masyarakat yang memiliki jangkauan yang luas. Penulisan berita ini menjadi alternatif bagi

madrasah dalam menyampaikan segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan sebagai informasi dan komunikasi kepada masyarakat. Dengan penulisan berita ini diharapkan bisa mengatasi masalah bagi madrasah, yaitu agar bisa menjadi lembaga yang dikenal dengan luas dan memajukan mutu madrasah.

B. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana manajemen humas yang dilakukan di MIN 3 Gunungkidul dalam meningkatkan mutu madrasah melalui publikasi berita. Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan model studi kasus. Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian yang berupa tindakan, pendapat, tingkah laku dan motivasi (Moleong 2007). Sedangkan metode studi kasus merupakan studi secara mendalam pada unit social tertentu secara lengkap dan sistematis (Suryabrata 2003). Objek penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah negeri (MIN) 3 Gunungkidul yang beralamat di Dusun Tugu, Sumberejo, Semin, Gunungkidul. Pemilihan objek ini dengan pertimbangan bahwa manajemen humas dalam dua tahun terakhir (2021-2022) di MIN 3 Gunungkidul meraih juara publikasi berita tingkat provinsi, dan menjadi madrasah yang semakin membaik dengan meningkatnya jumlah peserta didik dan segenap prestasi yang diraih.

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan (1) teknik observasi dengan cara mengamati secara langsung bagaimana peran humas dalam publikasi berita; (2) wawancara, yaitu dengan bertanya kepada populasi penelitian, yaitu kepala madrasah, tim humas dan guru; (3) dokumentasi, dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh humas. Adapun dalam menganalisis data-data, peneliti menempuh langkah-langkah berikut ini, pertama, reduksi data yaitu dengan memilih dan mempusatkan pada hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan; kedua, display data yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk uraian dan narasi supaya lebih mudah disimpulkan dan dijelaskan; ketiga, pengambilan kesimpulan dengan memverifikasi data-data yang sudah disajikan yang berasal dari masalah penelitian dan tujuan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam sebuah lembaga sangat dibutuhkan hubungan masyarakat (humas) yang biasa disebut publik relations. Humas berperan dalam menciptakan komunikasi dua arah yang baik dan harmonis antara suatu organisasi dengan masyarakat (Luthfia Amanda 2022). Sebagai fasilitator dalam komunikasi, humas bisa berfungsi sebagai mediator, penghubung, penerjemah, penyambung lidah antara lembaga dengan publik (Ratnasari, Rahmat, and Prastowo 2018). Dalam sebuah lembaga pendidikan, humas berperan menyampaikan informasi kepada warga di sekolah (tenaga pendidikan, guru, dan siswa) dengan warga luar sekolah (masyarakat, wali siswa, instansi). Dalam menjalankan fungsi kehumasan, maka seseorang yang bertugas sebagai humas perlu mengetahui media yang digunakan dalam menyebarluaskan informasi. Saat ini sudah memasuki era digital dan modern, maka humas sebaiknya bisa memanfaatkan berbagai macam teknologi dan media yang bisa menjadi alat untuk menyampaikan informasi, media promosi dan menjalin komunikasi. Humas juga bisa memilih media yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam lembaga pendidikan, humas menjadi sebuah cara untuk mencapai tujuan. Humas dikatakan sebagai kegiatan yang berusaha mendapat kepercayaan, dukungan, dan penghargaan dari masyarakat (Kiraina and Haq 2020). Dalam dunia pendidikan humas bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat melalui kerjasama yang dapat mendukung berbagai kegiatan di sekolah (Hariri 2016). Dari pendapat tersebut, humas memiliki peran penting untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat untuk organisasi maupun lembaganya. Di lingkungan sekolah humas berperan dalam tiga fungsi (Suryobroto 2012). Pertama, humas berperan dalam menyampaikan gagasan dan informasi kepada masyarakat untuk mengenalkan sekolah kepada publik. Kedua, humas berfungsi dalam menyiapkan dan membantu pimpinan tentang informasi yang akan disampaikan pimpinan. Ketiga, berfungsi dalam membantu pimpinan dalam merencanakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat yang berhubungan dengan sebuah pelayanan.

Dalam lembaga pendidikan, termasuk madrasah mempunyai tanggungjawab kepada masyarakat dalam menyampaikan visi dan misi madrasah, program, kebutuhan, dan kondisi. Penyampaian informasi kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai madrasah dan kedua pihak bisa saling menguntungkan. Meningkatkan mutu dan kualitas madrasah merupakan tujuan pokok dari humas untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rahmat dalam (Kiraina and Haq 2020), bahwa humas bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, kualitas pelaksanaan pembelajaran, dan kualitas kemajuan belajar dari siswa maupun wali siswa.

1. Peran Humas di MIN 3 Gunungkidul

Bentuk manajemen humas yang dilaksanakan di MIN 3 Gunungkidul terintegrasi dengan pengelolaan manajemen madrasah. Hal ini karena belum adanya wakil kepala madrasah bidang humas maupun tenaga pendidik yang khusus menangani bidang kehumasan, sebagaimana ditemukan dalam lembaga yang lebih besar. Karena hal tersebut, dibentuklah tim humas dibawah koordinasi kepala MIN 3 Gunungkidul, mulai dari perencanaan, pengarahannya, dan pengorganisasian.

Dalam tahap perencanaan, manajemen humas di madrasah bersama kepala madrasah bertujuan untuk menganalisis keikutsertaan masyarakat dalam program madrasah, menyelenggarakan program madrasah sesuai dengan visi misi, tujuan, dan keputusan bersama. Selain itu juga adanya pelibatan masyarakat dan pemberdayaan dalam berbagai kegiatan. Dengan hal-hal tersebut, maka madrasah bisa berkomitmen dengan masyarakat untuk memajukan madrasah dan menjaga bersama. Dalam tahap pengarahannya, kepala madrasah bersama kehumasan bertanggungjawab dalam berkomunikasi dengan masyarakat, melalui komite madrasah, wali siswa dan tokoh masyarakat. selain itu, juga bertugas bagaimana cara menciptakan hubungan yang harmonis dengan wali siswa dan bagaimana madrasah bisa menjadi lingkungan yang menyenangkan untuk belajar. Dalam hal kerjasama, humas juga bertugas bagaimana menjalin kerjasama dan MOU dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam kegiatan yang menunjang siswa

maupun guru, seperti pelayanan vaksin puskesmas, pencetakan buku dengan percetakan, dan kebutuhan air serta listrik dengan penyedia penyalur. Madrasah juga menjalin kerjasama dengan organisasi keagamaan untuk mendukung program madrasah, seperti penggunaan masjid untuk ibadah dan kegiatan, serta lembaga pendidikan Al-Quran untuk menunjang pendidikan siswa. Dalam pengorganisian, kepala madrasah membagi tugas hubungan masyarakat kepada tim yang dibentuk. Kepala madrasah bersama guru membentuk tim humas yang berisi tiga anggota guru. Dalam mewujudkan program-program kehumasan, kepala bersama tim humas membentuk program dan tujuan yang ingin dicapai dalam bidang kehumasan, sehingga visi dan misi madrasah bisa tercapai.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Gunungkidul, yang biasa dikenal dengan nama MIN 3 Gunungkidul merupakan sekolah dasar keagamaan yang masuk dalam wilayah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul. Di MIN 3 Gunungkidul, hanya memiliki 13 tenaga yang mengurus berbagai administrasi dan kegiatan madrasah. 13 orang tersebut terdiri dari 1 kepala madrasah, 8 guru, 2 operator sekolah, 1 bendahara dan 1 penjaga madrasah merangkap kebersihan. Dengan minimnya pegawai yang ada, maka untuk menangani bidang humas, dibentuklah tim dibawah koordinasi kepala madrasah langsung yang terdiri dari tiga orang dan bertugas sesuai tanggungjawab masing-masing.

Tim humas MIN 3 Gunungkidul memiliki tiga bidang program utama dan dibagi tugas sesuai dengan skil dan kemampuan yang dimiliki oleh para guru yang bertugas. Ketiga anggota yang menjadi tim humas mempunyai tugas kerja masing-masing. Pertama, koordinator humas, Susanto, yang bertugas dalam membangun komunikasi madrasah dengan masyarakat melalui kerjasama. Kedua, Guru yang bernama Khoirul Anwar, guru yang bertugas dalam membuat publikasi berita madrasah dan dokumentasi kegiatan. Ketiga Apriana bertugas memposting hasil kegiatan dan mempromosikan kegiatan melalui media sosial. Pengorganisasian di atas dilakukan dalam rangka mempromosikan madrasah sebagai sekolah yang dapat dikenal masyarakat luas melalui program-program

yang dilaksanakan. Sehingga MIN 3 Gunungkidul menjadi madrasah yang dipercaya masyarakat.

a. Komunikasi dengan masyarakat

Dalam membangun komunikasi yang baik, madrasah perlu melakukan kerjasama dan hubungan dengan masyarakat. Di MIN 3 Gunungkidul ini, Susanto bertugas menjalin kerjasama dengan masyarakat, baik wali siswa, komite, dan instansi demi mendukung program dan kegiatan madrasah. Beberapa program dilaksanakan Susanto dalam mewujudkan kerjasama dengan masyarakat. Kerjasama yang dilakukan seperti pemanfaatan masjid Al-Mubarak untuk kegiatan beribadah dan keagamaan para siswa dan guru. Karena madrasah tidak memiliki ruangan kosong untuk kegiatan ibadah, maka madrasah menjalin kesepakatan dengan takmir masjid dalam penggunaan masjid dan alat musik rebana.

Berikutnya bekerjasama dengan Puskesmas kapanewon Semin II. Kerjasama ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan siswa yang sehat, diantaranya dengan program vaksin siswa, pemeriksaan kesehatan, dan seminar tentang kebersihan lingkungan.

b. Publikasi Berita dan Dokumentasi

Untuk mengenalkan profil madrasah kepada masyarakat, tim humas MIN 3 Gunungkidul juga aktif dalam menulis berita tentang seluruh kegiatan. Baik kegiatan yang dilakukan siswa, guru, tenaga pendidik dan bersama wali siswa. Dalam menulis seluruh kegiatan ini, tim humas yang bertanggungjawab adalah Khoirul Anwar, guru yang bertugas mengampu mata pelajaran Bahasa Arab. Setiap penulisan berita, tim humas juga mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video, sebagai bukti berjalannya sebuah program. Nantinya hasil dokumentasi diposting dalam media sosial. Sedangkan isi dari setiap kegiatan dituangkan dalam bentuk berita yang diupload di website milik instansi terkait.

Dalam mempublish berita, MIN 3 gunungkidul bekerjasama dengan kantor Kementerian Agama Gunungkidul untuk tingkat kabupaten, dan mengirimnya ke website yang bernama www.gunungkidul.kemenag.go.id.

Sedangkan dalam tingkat provinsi, bekerjasama dengan Kantor Kementerian Agama DI Yogyakarta, dan mengirim dalam bentuk naskah berita dan foto ke web www.diy.kemenag.go.id. Dua website di atas merupakan website yang menjadi tempat untuk mengirim berita melalui akun madrasah masing-masing. Dan hasil berita bisa diposting setelah melalui proses editing yang ketat oleh tim humas kantor kementerian Agama Kabupaten maupun Provinsi. Dari penulisan berita ini, tim Humas MIN 3 Gunungkidul berhasil meraih dua penghargaan selama kurun waktu dua tahun. Pada awal tahun 2022, tepatnya pada bulan Januari, MIN 3 Gunungkidul meraih penghargaan juara 1 dalam publikasi berita dari Kantor Wilayah Kemenag DI Yogyakarta untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Juara ini diserahkan langsung oleh kepala Kantor Kemenag DIY pada hari Amal bhakti Kemenag. Penilaian berdasarkan jumlah berita selama kurun tahun 2021 baik dalam bentuk berita website kemenag, website instansi lain, video youtube, dan berita di koran.

Kemudian pada tahun berikutnya, pada Januari tahun 2023, MIN 3 Gunungkidul meraih penghargaan juara 3 dalam publikasi berita dari Kantor Wilayah Kemenag DI Yogyakarta untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Juara ini diserahkan langsung oleh kepala Kantor Kemenag DIY pada hari Amal bhakti Kemenag. Penilaian berdasarkan jumlah berita selama kurun tahun 2022 baik dalam bentuk berita website kemenag, website instansi lain, dan berita di koran. Dalam bentuk dokumentasi, tim humas juga menyiapkan hasil foto dalam suatu kegiatan. Tidak lupa juga membuat video dari kegiatan-kegiatan untuk bisa diedit dan diposting di media sosial. Terkadang juga tim humas bertugas membuat video untuk ajang perlombaan Kemenag, seperti video moderasi beragama, video anti korupsi, video lomba pidato dan tartil siswa, dan lain sebagainya.

c. Promosi melalui Media Sosial

Setelah pembuatan berita oleh tim humas selesai, maka tugas untuk mempromosikan diberikan kepada Apriana, tenaga pendidik yang bertugas sebagai operator madrasah. Dalam memposting semua berita dan foto hasil

kegiatan, tim humas menggunakan beberapa media sosial yang umum dipakai masyarakat. Media sosial yang digunakan oleh tim humas tidak hanya satu saja. Media yang digunakan seperti Youtube untuk upload video dan live streaming kegiatan madrasah. Kemudian ada Instagram dan facebook untuk memposting segala bentuk dokumentasi program dan kegiatan, maupun ucapan selamat atas suatu penghargaan.

Dari hasil yang diraih tim humas dan kerjasama yang baik tersebut, membuat MIN 3 Gunungkidul semakin dikenal di wilayah Kabupaten maupun Provinsi. Dengan itu juga, masyarakat di sekitar madrasah mulai mempercayakan anak-anaknya untuk bersekolah di MIN 3 Gunungkidul. Tim humas berhasil menarik hati masyarakat di sekitar desa sumberejo dan kapanewon Semin dengan promosi dan raihan prestasi yang baik. Semenjak mendapat prestasi tersebut, jumlah pendaftar dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) semakin meningkat tiap tahun. Yang semula hanya menerima 9 siswa pada tahun ajaran 2020/2021, meningkat menjadi 20 pada tahun 2021/2022. Kemudian pada tahun ajaran 2022/2023 meningkat lagi dengan 26 siswa.

2. Analisis Faktor yang Menunjang dan Menghambat Peran Humas di MIN 3 Gunungkidul

a. Faktor penunjang peran humas

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menemukan beberapa faktor penunjang yang bisa mendukung peran humas dalam melaksanakan dokumentasi dan publikasi berita di MIN 3 Gunungkidul. Dengan adanya penunjang ini, sangat bermanfaat bagi tim humas dan lembaga dalam meningkatkan perlualasan informasi dan komunikasi dengan baik kepada masyarakat dan instansi terkait. Ada empat faktor yang menjadi pendukung peran humas di MIN 3 Gunungkidul, yaitu tersedia sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja tinggi, memiliki guru yang kompeten dalam menulis dan publikasi berita, tersedianya media sosial untuk menyampaikan informasi

kepada wali siswa. Faktor yang menjadi penunjang dan mendukung peran humas dalam melaksanakan dokumentasi dan publikasi berita, yaitu :

(1) SDM yang memiliki motivasi kerja tinggi

Guru dan tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang utama di lembaga dan menjadi faktor utama dalam menentukan kemajuan sekolah (Wempy Prastomo Bhakti, Iskandar Z. Hifnie 2022). Di MIN 3 Gunungkidul, selain sebagai guru, ada juga yang bertugas dalam humas dan bertanggungjawab mengenalkan program dan tujuan madrasah kepada publik. Dalam melaksanakan program kehumasan, baik dalam menulis berita dan menyebarluaskan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, diperlukan seorang guru maupun tenaga pendidik yang memiliki motivasi bekerja yang tinggi. Ini sesuai pendapat Tilaar (Dhuhani 2016) bahwa seseorang bisa disebut sebagai profesional jika ia berusaha secara kontinyu untuk meningkatkan kualitas dan karyanya melalui mengikuti pelatihan dan pendidikan.

Dapat diketahui, bahwa guru yang bertugas dalam penulisan berita dan dokumentasi di MIN 3 Gunungkidul merupakan guru lulusan sarjana sastra dan mempunyai pengalaman dalam penulisan berita dan sering mengikuti kegiatan dalam penulisan berita dan mendokumentasikan kegiatan. Tim Humas dari Kantor Kementerian Agama Gunungkidul, sebagai instansi diatas MIN 3 Gunungkidul juga sering melakukan beberapa pelatihan untuk menunjang profesionalitas penulis berita.

Dengan berbagai pelatihan yang diikuti humas MIN 3 Gunungkidul, maka semangat untuk menyebarluaskan lembaga agar dikenal dan dipercaya masyarakat semakin tinggi. Dengan motivasi yang baik dan arahan pimpinan, selama kurun tahun 2022, tim humas berhasil menulis sekitar 120 berita sebagai wujud mendokumentasikan berbagai kegiatan di MIN 3 Gunungkidul.

(2) Guru berkompeten dalam menulis berita

Dalam menulis berita, tentu dibutuhkan seseorang yang cakap merangkai kata-kata menjadi kalimat yang mudah dipahami pembaca. Dari tiga orang yang menjadi tim humas di MIN 3 Gunungkidul, mereka mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Tugas mereka adalah mendokumentasikan kegiatan, menulis berita dan menyebarluaskan kepada publik.

Sebagai penulis berita, guru yang bertugas juga dibutuhkan kepandaian merangkum ucapan maupun gagasan yang disampaikan narasumber dalam sebuah kegiatan. Dengan skil dan kemampuan yang dimiliki guru penulis berita di MIN 3 Gunungkidul, maka sebuah informasi yang disampaikan madrasah kepada masyarakat menjadi sebuah kesan atas suatu program yang dilaksanakan (Kiraina and Haq 2020).

Gambar sertifikat juara

Bukti kompetensi guru MIN 3 Gunungkidul yang bertugas sebagai humas dan penulis berita yaitu dengan diraihnya juara publikasi berita tingkat provinsi dari Kanwil Kementerian Agama DI Yogyakarta. Juara publikasi ini diraih dalam dua tahun terakhir, yaitu juara pertama publikasi berita tingkat madrasah ibtidaiyah negeri pada tahun 2021. Dan pada tahun 2022 memperoleh juara ketiga.

(3) Website untuk menulis berita

Dalam menyebarluaskan berbagai program dan kegiatan dilaksanakan di MIN 3 Gunungkidul, website menjadi media utama dalam menulis berita. Website menjadi sebuah media komunikasi yang bisa direspon langsung oleh masyarakat. Karena itu website menjadi alternatif yang tepat untuk menyampaikan informasi, media promosi, dan media komunikasi (Kiraina and Haq 2020). Dengan adanya website, maka bisa menarik perhatian masyarakat secara langsung, karena memudahkan masyarakat dalam melihat dan mengamati program dan kegiatan madrasah, sekaligus menunjukkan eksistensi madrasah.

Dalam menulis berita, humas MIN 3 Gunungkidul menerbitkan dalam tiga website, yaitu web madrasah, web Kemenag Gunungkidul, dan web Kemenag Provinsi DIY Yogyakarta. Dalam tiga website tersebut, penggunaan web madrasah fokus untuk menyebarkan informasi profil madrasah, yang terdiri dari jargon madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, informasi layanan, kurikulum madrasah, dan program-program madrasah, baik ekstrakurikuler maupun intra.

Adapun website milik Humas dari Kantor Kemenag Gunungkidul dan Kantor Kemenag Provinsi DIY Yogyakarta fokus dalam menerbitkan berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan madrasah. Dari hasil penulisan di kedua website tersebut, berhasil ditulis kegiatan dan program madrasah yang dilaksanakan sebanyak 66 berita pada tahun 2021 dan 120 berita pada tahun 2022.

(4) Media Sosial untuk menyebarkan informasi

Media sosial atau biasa kita kenal dengan sosmed merupakan sebuah sarana yang berupa website maupun aplikasi yang mudah digunakan untuk membuat dan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui jaringan internet (Hannah Mahfuzhah 2018). Dalam menyampaikan pesan dan informasi, saat ini dalam lembaga diharuskan mempunyai media sosial untuk mendapatkan kepercayaan dan antusias masyarakat. Dengan media sosial juga, cara berkomunikasi masyarakat saat ini mulai berubah, karena komunikasi bisa dilaksanakan dimana dan kapan saja, sebab tidak terbatas jarak dan waktu.

Dalam menyebarkan beragam informasi, tim Humas MIN 3 Gunungkidul menggunakan beberapa media sosial. Medsos yang digunakan untuk menyebarkan program dan kegiatan yaitu website, whatsapp, instagram, youtube dan facebook. Dari semua medsos ini, whatsapp menjadi media utama yang digunakan oleh para guru dan humas di MIN 3 Gunungkidul. Setiap ada program dan kegiatan yang dilaksanakan dan sudah dipublish melalui website, youtube, dan instagram, whatsapp menjadi

motor utama dalam menyampaikan kepada masyarakat, terutama wali siswa. Alasan penggunaan whatsapp dalam menyebarluaskan berita dan dokumentasi kegiatan yaitu karena banyaknya pemirsa dari kontak-kontak yang dimiliki guru dan pendidik. Selain itu, pemirsa bisa langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan tentang sebuah program yang dilaksanakan.

Penggunaan media sosial oleh Humas MIN 3 Gunungkidul memiliki manfaat yang sangat banyak. Selain bermanfaat bagi lembaga madrasah, media sosial bermanfaat bagi masyarakat luas yang membutuhkan informasi tentang profil dari lembaga pendidikan. Manfaat yang bisa didapat antara lain bisa mengenalkan madrasah kepada masyarakat luas, menyimpan dan mendokumentasikan berbagai program madrasah, meningkatkan budaya literasi melalui publikasi berita, dan menjadi sebuah ajang kompetisi bagi madrasah.

b. Faktor penghambat peran humas

Peneliti menemukan beberapa hambatan yang terjadi dalam dokumentasi dan publikasi berita yang dilaksanakan humas di MIN 3 Gunungkidul. Karena hambatan ini, penyampaian informasi dan program belum bisa dilaksanakan dengan maksimal. Adapun faktor yang menghambat yaitu lokasi madrasah yang kurang strategis dan belum ada alat dan sarana yang mendukung dalam mendokumentasikan program-program madrasah. Faktor yang menjadi penghambat peran humas dalam melaksanakan dokumentasi dan publikasi berita, yaitu :

(1) Lokasi madrasah yang kurang strategis

MIN 3 Gunungkidul merupakan madrasah yang berlokasi di dusun Tugu, RT 01, RW 01 di desa Sumberejo, Kapanewon Semin, Gunungkidul. Madrasah ini berada di tengah dusun yang dikelilingi oleh pepohonan dan berjarak sekitar 4 km dari kantor kelurahan.

Lokasi madrasah kurang strategis karena berada di lingkungan tengah desa dan pemukiman yang jaraknya berjauhan. Selain itu, karena tempatnya agak ke dalam, aliran sinyal internet masih kurang lancar dan terkadang

masih sering terputus aliran listrik. Faktor ini menjadi sebuah hambatan madrasah untuk menunjang kegiatan humas dalam menyebarkan informasi madrasah dan mempromosikan madrasah kepada masyarakat.

(2) Alat dan sarana belum memadai

Dalam melaksanakan dokumentasi dan publikasi berita diperlukan beberapa alat yang baik dan cakap dalam proses produksi dan penerbitannya. Di MIN 3 Gunungkidul, belum memiliki media camera yang layak untuk dokumentasi seluruh kegiatan. Selama ini masih menggunakan handphone milik guru dan terkadang dokumentasi tidak disimpan dengan baik. Dalam proses dokumentasi dan pengeditan hasil perekaman video, di MIN 3 Gunungkidul belum memiliki laptop yang memadai untuk mengedit video dan hasil desain. Saat ini masih menggunakan laptop yang dimiliki oleh guru. Dalam proses editing juga, belum bisa maksimal pengerjaannya, karena terbatasnya sarana dan perangkat.

Dengan adanya hambatan ini, maka dalam dokumentasi dan publikasi berita, hasil yang dikerjakan oleh tim humas masih belum maksimal dan banyak kekurangan. Contohnya adalah setiap pembuatan video madrasah, mulai video profil, video lomba-lomba dan video yang berkaitan dengan tugas sebagai instansi di bawah kementerian agama.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa manajemen kehumasan di MIN 3 Gunungkidul berjalan dengan baik dengan prestasi yang diraih. Sehingga peran humas sangat mendukung untuk mewujudkan visi dan misi madrasah. Dengan peran humas yang baik dan optimal tersebut, MIN 3 Gunungkidul berhasil meraih penghargaan dalam publikasi berita, dan penerimaan peserta didik meningkat.

Kepala MIN 3 Gunungkidul membentuk tim humas, yang mempunyai tugas pokok untuk mempromosikan dan mengenalkan madrasah kepada masyarakat luas. Tim humas MIN 3 Gunungkidul memiliki tiga bidang program utama dan dibagi tugas sesuai dengan skil dan kemampuan yang dimiliki oleh para guru yang bertugas.

Pertama, koordinator humas bertugas dalam membangun komunikasi madrasah dengan masyarakat melalui kerjasama. Kedua tim yang bertugas dalam membuat publikasi berita madrasah dan dokumentasi kegiatan. Ketiga tim yang bertugas memposting hasil kegiatan dan mempromosikan kegiatan melalui media sosial.

Faktor yang mendukung manajemen humas yaitu tersedia sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja tinggi, memiliki guru yang kompeten dalam menulis dan publikasi berita, tersedia website untuk menulis, dan tersedianya media sosial untuk menyampaikan informasi kepada wali siswa. Adapun faktor yang menghambat yaitu lokasi madrasah yang kurang strategis dan belum ada alat yang mendukung dalam mendokumentasikan program-program madrasah, sehingga program humas berjalan kurang optimal

E. Daftar Pustaka

- Akbar, Ginanjar, and Tri Irianto Tjendrowaseno. 2015. "Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi." *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security* 4(1):37–41. doi: <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v4i1.1316>.
- Dhuhani, Elfridawati Mai. 2016. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon." 1(1):31–54. doi: <http://dx.doi.org/10.33477/alt.v2i2.331>.
- Hannah Mahfuzhah, Anshari. 2018. "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):137–49. doi: <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>.
- Hariri, Hasan. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kiraina, Firsty Puspa, and Mohammad Syahidul Haq. 2020. "Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9(1):75–86.
- Luthfia Amanda. 2022. "Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi Dan Dokumentasi Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13(1):1–5. doi: 10.21009/jmp.v13i1.27048.
- Moleong, J. L. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, Eco. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Zakirun. 2018. "Peran Humas Public Relations Pada Bidang Pendidikan." *Jurnal Sintesa* 18(1):103–10. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/sintesa.v1i1.26>.
- Ratnasari, Eny, Agus Rahmat, and FX Ari Agung Prastowo. 2018. "Peran Humas Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Dalam Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi." *PROfesi Humas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat* 3(1):21. doi: [10.24198/prh.v3i1.14034](https://doi.org/10.24198/prh.v3i1.14034).
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryobroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wempy Prastomo Bhakti, Iskandar Z. Hifnie, Selamat. 2022. "Publikasi Media Sosial Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas." *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1(4). doi: <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i4.1858>.